

Informatika

Kelas: VII (Tujuh)

Tujuan Pembelajaran 3: Membedakan Fakta, Opini, dan Hoaks

Jenis Dokumen: Bahan Tayang / Materi Ajar

Disusun mengacu pada Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) MTsN 1 Solok.

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

1. Menjelaskan pengertian fakta, opini, hoaks
2. Mengidentifikasi ciri-ciri masing-masing
3. Membedakan berdasarkan bukti
4. Menganalisis contoh informasi digital
5. Memverifikasi kebenaran informasi
6. Menunjukkan sikap kritis dan jujur

Alokasi Waktu: 4 JP

Pengertian Fakta, Opini, dan Hoaks

Fakta: pernyataan yang benar-benar terjadi dan dapat dibuktikan kebenarannya dengan data/bukti.

Opini: pernyataan berupa pendapat, penilaian, atau perasaan seseorang yang bersifat subjektif.

Hoaks: informasi palsu/bohong yang sengaja dibuat dan disebar untuk menyesatkan atau menipu.

Ciri-ciri Fakta

Dapat diverifikasi/dibuktikan kebenarannya.

Bersifat objektif, sama bagi semua orang.

Biasanya memuat data, angka, tanggal, atau sumber yang jelas.

Contoh: 'Indonesia merdeka pada 17 Agustus 1945.'

Ciri-ciri Opini

Mengandung kata seperti 'menurut saya', 'sebaiknya', 'lebih baik', 'saya rasa'.

Bersifat subjektif, bisa berbeda antarorang.

Tidak selalu bisa dibuktikan benar/salah secara mutlak.

Contoh: 'Menurutku, pelajaran Informatika paling seru.'

Ciri-ciri Hoaks

Sumber tidak jelas atau tidak kredibel.

Judul provokatif/berlebihan (clickbait) untuk menarik perhatian.

Tidak dapat diverifikasi dengan sumber tepercaya lain.

Sering disebarakan cepat lewat media sosial tanpa cek fakta.

Contoh: pesan berantai 'Minum air garam bisa sembuhkan semua penyakit' tanpa sumber ilmiah.

Perbandingan Fakta, Opini, dan Hoaks

Aspek	Fakta	Opini	Hoaks
Sifat	Objektif	Subjektif	Menyesatkan/palsu
Bukti	Ada & dapat diverifikasi	Tidak wajib ada bukti	Bukti dipalsukan/tidak ada
Tujuan	Menginformasikan	Menyampaikan pendapat	Menipu/menyesatkan

Cara Memverifikasi Kebenaran Informasi

Cek sumber: apakah dari lembaga/media resmi dan tepercaya?

Bandingkan dengan sumber lain (cross-check minimal 2-3 sumber).

Gunakan situs pengecekan fakta, misalnya turnbackhoax.id atau cekfakta.com.

Perhatikan tanggal publikasi, apakah informasi sudah usang/dipakai ulang di konteks salah.

Poin Penting

Sikap kritis membantu kita tidak mudah percaya dan tidak asal menyebarkan informasi.

Sikap jujur mendorong kita untuk hanya membagikan informasi yang sudah terverifikasi kebenarannya.

Sebelum membagikan (share) informasi, biasakan: cek dulu, baru sebar (jika memang benar dan bermanfaat).